



PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Keluarga dengan penyakit kronis, memiliki hambatan yang berbeda yang tidak dialami oleh keluarga normal lainnya, bahkan berbeda dengan yang dialami keluarga lain dengan hambatan selain hambatan berupa penyakit kronis yang diderita salah satu anggotanya. Menganalisis tingkat kelentingan keluarga dengan penyakit kronis, selain bertujuan untuk memberikan gambaran dan informasi tambahan mengenai strategi keluarga untuk dapat bertahan dari tantangan yang dihadapi, juga bertujuan untuk menghindari *blaming the victim* pada penyusunan kebijakan. Makna dari *blaming the victim* sendiri adalah menganalisis masyarakat dalam situasi yang sangat sulit dan terhantam trauma dari sudut pandang luar, yang tentu saja dipengaruhi oleh bias-bias cara pandang dan kepentingan orang luar (Poerwandari 2005). Atas pertimbangan itulah, penelitian ini dilakukan.

PERUMUSAN MASALAH

Mengacu pada latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penulisan tugas akhir ini adalah :

- Karakteristik sosial ekonomi pada keluarga dengan penyakit kronis
- Analisis *coping mechanism* keluarga dengan penyakit kronis
- Analisis *family resilience* pada keluarga dengan pnyakit kronis.

TUJUAN

Tujuan Umum :

Menganalisis *family resiience* pada kondisi dimana salah satu anggotanya menderita penyakit kronis, kasus Desa Ciomas Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor.

Tujuan Khusus :

- 1.Mengidentifikasi karakteristik sosial ekonomi pada keluarga dengan penyakit kronis
- 2.Menganalisis *coping mechanism* keluarga dengan penyakit kronis

LUARAN YANG DIHARAPKAN

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran kelentingan keluarga dengan penyakit kronis. Pengetahuan ini diperlukan untuk dijadikan bahan pertimbangan kebijakan pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan penyakit kronis.



KEGUNAAN PROGRAM

Kegunaan dari penelitian ini diantaranya untuk :

⟨. Pemerintah

Memberikan informasi dan bahan pertimbangan kepada pemerintah dalam menentukan kebijakan terkait peningkatan kesejahteraan keluarga dengan penyakit kronis.

Ⓜ. Masyarakat

Memperoleh informasi mengenai strategi keluarga dalam mengatasi masalah akibat penyakit kronis yang dialami anggotanya.

|. Peneliti/mahasiswa

Menambah wawasan dan pemahaman mengenai strategi keluarga mengatasi masalah akibat penyakit kronis yang dialami anggotanya, serta dapat memberikan sumbangsih dalam ilmu pengetahuan untuk masa yang akan datang (penelitian lanjutan)

TINJAUAN PUSTAKA

Family Resilience

Definisi *resilience* menurut Walsh (2002) adalah kemampuan untuk bertahan dari kesengsaraan serta kemampuan untuk beradaptasi secara positif (Luthar, Cichetti & Beker (2000) dalam Walsh (2002)).

A family resilience approach to clinical practice is grounded in family systems theory (Walsh, 1996), combining ecological and developmental perspectives to view the family as an open system that functions in relation to its broader sociocultural context and evolves over the multigenerational life cycle (Carter & McGoldrick, 1998; Falicov, 1995)

Usaha untuk mengembangkan ketahanan keluarga adalah dengan meningkatkan keberfungsian dan kesejahteraan keluarga dengan mencegah anggota keluarga terinfeksi penyakit (Luthar *et al.* (2000) dalam Walsh (2002)). Konsep *Family Resilience* atau ketahanan keluarga dapat dipandang sebagai upaya pencegahan atau intervensi dalam rangka menguatkan keluarga yang rentan mengalami krisis. Ketahanan keluarga tidak hanya mencakup manajemen stres dalam keluarga, tetapi juga bertahan dari cobaan yang berat. Dengan mengacu pada konsep tersebut, keluarga dapat membangkitkan sumberdaya yang lebih kuat dan lebih banyak (Walsh 2002).

Krisis kehidupan dan tekanan yang berlangsung lama dapat mengganggu fungsi keluarga sebagai sebuah sistem yang akan berdampak pada seluruh anggotanya. Proses keluarga dalam



meghadapi kesengsaraan adalah penting untuk *coping* dan adaptasi (Mc.Cubbin, *et all* (1998) dalam Walsh (2002)). Kemampuan keluarga dalam menghadapi dan manajemen ancaman yang mengacaukan, menahan stres, meorganisir ulang masalah secara efektif, akan mempengaruhi seluruh anggota keluarga dan hubungannya satu sama lain.

Coping Mechanism

Koping didefinisikan sebagai usaha kognitif dan perilaku yang dibuat oleh seseorang untuk mengorganisasikan tuntutan yang menuntut sumberdaya personal (Lazarus 1991). Lazarus (1991) mempresentasikan model pendekatan kognitif dari stres, yang menguji stres dan koping sebagai tahapan berganda dari proses pertukaran antara seseorang dengan lingkungannya (Folkman & Lazarus 1988; Lazarus & Folkman 1984). Berdasarkan model ini seorang individu dapat : (1) memperkirakan faktor lingkungan untuk menentukan apakah situasi tersebut merupakan ancaman atau peluang bagi dirinya, (2) mengevaluasi tuntutan, pembatas dan sumberdaya atau daya dukung lingkungan, berikut melihat kemampuan untuk mengorganisasikan elemen-elemen tersebut, dan (3) membangun dan menggunakan strategi spesifik untuk mengurangi konsekuensi negatif yang potensial timbul ketika dalam situasi penuh tekanan. Selanjutnya, ketika menghadapi faktor pencetus stres, seseorang menggunakan strategi koping untuk mengurangi tekanan yang timbul (Folkman & Lazarus 1988).

Menurut Keith (2009) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat stres dirasakan oleh seseorang ketika ia menghadapi sebuah masalah ;

- 1.Sifat *legowo* atau menerima takdir yang diberikan
- 2.Pengalaman terdahulu dalam mengatasi stres
- 3.Karakteristik pribadi/kpribadian
- 4.Persepsi tentang stres
- 5.*Coping strategy* dari setiap individu
- 6.Dukungan sosial

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang dilakukan oleh Jennifer Keith pada keluarga yang anggotanya menderita penyakit kronis, dukungan dari lingkungan terhadap individu yang menderita penyakit kronis adalah sangat penting. Dukungan tersebut, bisa berasal dari anggota keluarga lainnya atau anggota masyarakat. Namun sayangnya, dukungan ini tidak selalu ada. Sehingga, diperlukan strategi khusus untuk bisa tetap bertahan. Strategi ini akan mencerminkan *family resilience* pada *handycap condition*.

METODE PENDEKATAN



Kerangka Pemikiran

Family resilience diduga dipengaruhi oleh *coping mechanism* keluarga dengan karakteristik keluarga (pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, pendapatan orang tua, usia orang tua, besar keluarga) dan lingkungan keluarga (sanitasi dan status kesehatan keluarga). Kerangka pemikiran dari penelitian ini disajikan pada Gambar 1.

Jumlah dan Cara Penarikan Contoh

Lokasi penelitian dipilih secara *purposive*. Contoh penelitian juga dipilih secara *purposive*, yaitu responden yang menderita penyakit kronis (TB Paru) yang sudah menikah dan tercatat berobat di PUSKESMAS Pagelaran sejak Januari 2009 hingga penelitian dilakukan, yaitu April 2010. Jumlah responden dari ketiga desa tersebut adalah 45 orang.

Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang berasal langsung dari objek penelitian, yang diperoleh dengan survey (wawancara langsung/*interview* kepada responden dengan kuesioner terstruktur). Sedangkan data sekunder meliputi gambaran umum dan peta lokasi penelitian. Sumber data sekunder meliputi penelusuran pustaka berupa buku penunjang, data penderita TB Paru PUSKESMAS Pagelaran, serta monografi desa Ciomas, Pagelaran dan Ciomas Rahayu.

PELAKSANAAN PROGRAM

Instrumen Pelaksanaan

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Kuesioner meliputi karakteristik sosial ekonomi keluarga, riwayat penderita TB Paru, riwayat kesehatan keluarga, sanitasi, perilaku hidup sehat, *Coping Health Inventory for Parents* (CHIP) milik Mc.Cubbin (1979), Mekanisme Koping Keluarga milik Lazarus dan Folkman (1986) dan instrumen Kelentingan Keluarga milik Sixbey (2005).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Gambar 1 Bagan Kerangka Pemikiran Analisis *Family resilience* pada Keluarga dengan Penyakit Kronis, Desa Ciomas, Kecamatan Ciomas, Bogor.

Desain, Tempat, dan Waktu

Jenis penelitian ini adalah eksplanatori dari *case study*, dengan mendeskripsikan permasalahan dan menganalisa hubungan yang terdapat dalam permasalahan tersebut. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional study*, yaitu data diambil pada satu periode waktu secara bersamaan dengan sampel yang berbeda. Awalnya, penelitian ini hanya dilakukan di satu desa, yaitu desa Ciomas. Namun, karena contoh memiliki kriteria sudah menikah, dan ketika penelitian dilakukan ada beberapa contoh yang sudah meninggal atau pindah rumah, jumlah sampel menjadi tidak mencukupi, yaitu kurang dari 30 orang. Sehingga, daerah penelitian diperluas, yaitu ditambah dengan dua desa yang masih dalam cakupan PUSKESMAS Pagelaran, yaitu desa Pagelaran dan desa Ciomas Rahayu. Pemilihan tempat dan responden dilakukan secara sengaja *purposive sampling*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Juni 2010 yang meliputi pengumpulan, pengolahan, serta analisis data.

JADWAL KEGIATAN PROGRAM

Thank you for evaluating Wondershare PDF Converter.

You can only convert 5 pages with the trial version.

To get all the pages converted, you need to purchase the software from:

http://store.wondershare.com/index.php?method=index&pid=524&license_id=11&sub_lid=3121&payment=paypal